

Daily Research

27 April 2023

Statistics 26 April 2023

IHSG	6910	+88.34	+1.29%
DJIA	33301	-228.96	-0.68%
S&P 500	4055	-15.64	-0.38%
Nasdaq	11854	+55.19	+0.47%
DAX	15795	-76.40	-0.48%
FTSE 100	7852	-38.49	-0.49%
CAC 40	7466	-64.95	-0.86%
Nikkei	28416	-203.63	-0.71%
HSI	19757	+139.39	+0.71%
Shanghai	3264	-0.77	-0.02%
KOSPI	2484	-4.19	-0.17%
Gold	1998	-5.65	-0.28%
Nickel	23658	+317.50	+1.36%
Copper	8530	+2.00	+0.02%
WTI Oil	74.34	-2.73	-3.54%
Coal Apr	190.15	+1.10	+0.58%
Coal May	190.00	+3.15	+1.69%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (Cum Date):

UNTR; 27 Apr 23; Rp6185
 TMAS; 27 Apr 23; Rp80
 BTPS; 27 Apr 23; Rp92.5
 BJTM; 27 Apr 23; Rp53.09
 BTPN; 28 Apr 23; Rp76.85
 MTEL; 2 Mei 23; Rp21.4
 MCOL; 4 Mei 23; Rp650
 ASII; 4 Mei 23; Rp552

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 5 Jul 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)

TUGU; 22 Mei 23; 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 24 April 2023

-

Selasa 25 April 2023

US New Home Sales (MoM) (Mar)
 Australia CPI (QoQ) and (YoY) (Q1)

Rabu 26 April 2023

US Core Durable Goods Order (MoM) (Mar)
 Indonesia Foreign Direct Investment (YoY)

Kamis 27 April 2023

US GDP (QoQ) (Q1)
 US Initial Jobless Claim
 Japan CPI (YoY) (April)

Jumat 28 April 2023

German CPI (MoM) and (YoY) (Apr)

Profindo Research 27 April 2023

Bursa Saham Amerika bergerak beragam pada Rabu (26/4) didorong oleh sentimen negatif dari gejolak sektor perbankan meskipun hasil pendapatan Microsoft lebih baik dari ekspektasi.

DJIA -0.68%, S&P500 -0.38%, Nasdaq +0.47%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Rabu (26/4) didorong oleh kekhawatiran investor mengenai kesehatan sistem perbankan global yang diperkirakan masih belum membaik.

Dax -0.48%, FTSE 100 -0.49%, CAC40 -0.86%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak sebagian besar melemah pada Rabu (26/4) didorong oleh kekhawatiran investor akan perlambatan ekonomi di tahun ini, meskipun sektor teknologi memberikan hasil positif melebihi konsensus perusahaan besar US.

Nikkei -0.71%, HSI +0.71%, Shanghai -0.02%, KOSPI -0.17%

Harga emas melemah ke level \$1998 pada Rabu (26/4). Harga minyak WTI melemah ke level \$74.34 pada Rabu (26/4).

Gold -0.28%, WTI Oil -3.54%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Rabu 26 April 2023 IHSG ditutup pada level 6910.15 menguat sebesar +1.29%. IHSG dibuka di zona hijau dan terus menguat hingga penutupan pasar. Secara teknikal, IHSG sudah berhasil breakout dari resisten downtrendline dan resisten dinamis EMA 200. Hal ini menunjukkan potensi Bullish dalam beberapa waktu kedepan. StochRSI mulai kembali menguat.

Transaksi IHSG sebesar 15.433 T serta asing net buy sebesar 1.81 T. Penguatan signifikan dari sektor transportasi, energi, dan industri menjadi pendorong bagi penguatan IHSG. Pada perdagangan Kamis 27 April 2023, IHSG diprediksi akan menguat kembali mengetes resisten minor di harga 6950. Saham-saham yang dapat diperhatikan **DMAS, ADHI, BBYB, INKP, NICL, dan TAYS**.

Profindo Technical Analysis 27 April 2023

**PT Puradelta Lestari Tbk
 (DMAS)**



Pada perdagangan 26 April ditutup pada level 170 menguat +1.80%. Secara teknikal, DMAS sedang mempertahankan area support dinamis EMA 200. Indikator StochRSI sudah menunjukkan penguatan.

BUY
Target Price 175 - 179
Stoploss < 166

**PT Adhi Karya (Persero) Tbk
 (ADHI)**



Pada perdagangan 26 April ditutup pada level 420 menguat +3.96%. Secara teknikal, ADHI berada diatas EMA 10 dan EMA 20 dan mencoba break dari high sebelumnya. Indikator StochRSI masih menunjukkan penguatan.

BUY
Target Price 440 - 460
Stoploss < 388

**PT Bank Neo Commerce Tbk
 (BBYB)**



Pada perdagangan 26 April ditutup pada level 590 stagnan 0.00%. Secara teknikal, BBYB membentuk swing low dan berpotensi membentuk pola Cup and Handle. Indikator StochRSI masih menunjukkan penguatan.

BUY
Target Price 620 - 655
Stoploss <560

**PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
 (INKP)**



Pada perdagangan 26 April ditutup pada level 7925 menguat +5.67%. Secara teknikal, INKP berhasil breakout dari pola ascending triangle dengan dan berpotensi menguat hingga resisten minor. Indikator StochRSI kembali menguat.

BUY on WEAKNESS
Target Price 8125 - 8500
Stoploss < 7525

**PT PAM Mineral Tbk
 (NICL)**



Pada perdagangan 26 April ditutup pada level 278 melemah -0.71%. Secara teknikal, NICL rebound dari area support horizontal. NICL berpotensi menguat ke resisten minor. Indikator StochRSI berada di area oversold dan berpotensi menguat.

BUY
Target Price 298
Stoploss < 266

**PT Jaya Swarasa Agung Tbk
 (TAYS)**



Pada perdagangan 26 April ditutup pada level 180 menguat +3.54%. Secara teknikal, TAYS rebound dari support neckline horizontal dan berpotensi menguat hingga resisten minor. Indikator StochRSI berpotensi kembali menguat.

BUY
Target Price 193
Stoploss < 168

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom & OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).